

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategi untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Dapat dikatakan bahwa pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik (Susantono 2013).

Persaingan ekonomi sebagai dampak globalisasi saat ini semakin tajam dan diwarnai dengan kecanggihan teknologi dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang transportasi, salah satunya adalah transportasi laut. Transportasi laut merupakan tulang punggung perdagangan dunia dan mendorong timbulnya globalisasi, karena hampir 80% perdagangan dunia ditransfer melalui laut (seaborne trade). Perdagangan dunia lewat laut pada tahun 2007 mencapai 8,02 milyar ton, atau meningkat 4,8% tiap tahun. Perkembangan ini sejalan dengan meningkatnya produk domestik gross dunia (*the world gross domestic product, GDP*) yaitu 3,8% seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Negara berkembang dan pemulihan ekonomi global (Gurning, 2007).

PT. Pelabuhan Indonesia IV yang berkantor pusat di Jalan Soekarno Makassar, merupakan salah satu pintu gerbang keluar masuk kapal dan barang secara domestik maupun ekspor-impor dan tergolong pelabuhan kelas utama keempat setelah Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak dan sebagai pelabuhan laut terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang terletak di selat Makassar, memegang peran utama dalam pendistribusian barang yang telah dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat barang dari dan ke kapal sampai di gudang penerima. PT Pelabuhan Indonesia IV membagi segmen usahanya menjadi beberap bagian, diantaranya Pelayanan kapal, Pelayanan barang, dan Pelayanan rupa-rupa usaha.

Ditegaskan dalam Pasal 1 poin (7) Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor : PD 35 tahun 2012 yang menyatakan Sistem dan prosedur pelayanan petikemas adalah tata cara pelayanan yang diterapkan oleh Perseroan secara paket yang meliputi pelayanan rencana penempatan kapal dan lapangan penumpukan, pelayanan bongkar muat sistem *CY to CY*² atau *Port to Port*³ secara paket (*stevedoring, Haulage/Trucking dan Lift On/Off*), Pelayanan Penyerahan/*delivery* sistem *CY to CY* atau *Port to Port* Pelayanan penerimaan/*receiving* sistem *CY to CY* atau *Port to Port*, Pelayanan batal muat *CY to CY* atau *Port to Port*, Pelayanan *transshipment*, pelayanan alih kapal, pelayanan rubah status pelayanan gerakan *ekstra/behandle* dan pelayanan *reefer plug*. Ruang Lingkup sistem dan prosedur pelayanan petikemas meliputi :

- a. Pelayanan rencana penambatan kapal dan perencanaan lapangan penumpukan;
- b. Pelayanan Petikemas bongkar muat dengan sistem *CY to CY*;
- c. Pelayanan petikemas bongkar muat dengan sistem *Port to Port*;
- d. Pelayanan petikemas penyerahan/*delivery* dengan sistem *CY to CY*;
- e. Pelayanan petikemas penyerahan/*delivery* sistem *Port to Port*;
- f. Penyerahan petikemas penerimaan/*receiving* dengan sistem dengan sistem *CY to CY*;
- g. Penyerahan petikemas penerimaan/*receiving* dengan sistem *Port to Port*;

Dalam pelayanan Penerimaan dan Penyerahan petikemas dikenakan biaya Uang Jaminan selanjutnya disebut (*uper*). Uang Jaminan (*uper*) adalah uang yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pengguna jasa yang besarnya paling sedikit 115% (seratus lima belas persen) dari nilai jasa yang akan digunakan dengan tambahan PPN dan biaya materai sesuai ketentuan yang berlaku. Setelah biaya Uang jaminan (*uper*) dan persyaratan administrasi lengkap maka dilaksanakan pelayanan penerimaan dan penyerahan petikemas.

Dalam menjalankan pelayanan kapal yang baik, pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pekerja juga harus diperhatikan melalui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Untuk memberikan keseragaman

bagi setiap perusahaan dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja, peningkatan efisiensi, dan produktifitas perusahaan dapat terwujud maka ditetapkan Peraturan Pemerintah yang mengatur pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Untuk menjamin suksesnya perkembangan industri aspek keselamatan dan kesehatan kerja memegang peranan penting dalam meminimalkan risiko bahaya yang ada di tempat kerja. Dalam hal ini keselamatan dan kesehatan kerja haruslah mendapat perhatian utama dari management perusahaan demi meningkatkan produktivitas perusahaan agar terciptanya tempat kerja yang aman, nyaman dan produktif.

Kecelakaan kerja di sebabkan oleh dua penyebab utama yaitu :

1. Tindakan perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan (*unsafe human action*).
2. Keadaan – keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*) .
(Suma'mur, 1981).

PT. Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar mempunyai jumlah pekerja sebanyak 1.920 orang yang terdiri dari 1.567 tenaga kerja *shift* dan 353 tenaga kerja non *shift*. Pada tahun 2013 PT. Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar telah menerima piagam penghargaan yang diberikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan atas upaya dan komitmennya dalam melaksanakan prinsip-prinsip manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) ke dalam manajemen perusahaan. Namun tetap perlu dilakukan peninjauan ulang dan evaluasi terhadap implementasi prinsip-prinsip Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja di PT. Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar demi terwujudnya komitmen perusahaan pada tingkat *zero accident*.

Rekap kejadian (Insiden) periode April – Juni 2019 Terminal Petikemas Makassar.

Tabel 1. 1 Rekap Kejadian periode April-Juni 2019

No	Tanggal	Insiden	Korban
1.	25 April 2019	Mobil Dumptruck menabrak pagar pembatas	-
2.	14 Mei 2019	Mobil Tronton tertimpa Container	-

Menurut parah ahli, terdapat beberapa manfaat menerapkan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, salah satunya menurut Sumakmur (1985:4). Manfaat Keselamatan Kerja yaitu dapat membantu peningkatan produktivitas. Sedangkan menurut Soedjono (1985:9) menjelaskan bahwa manfaat pelaksanaan keselamatan kerja dapat meningkatkan produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang serta meningkatkan kualitas pekerja.

Adapun pendapat ahli tentang kerugian tidak melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, menurut Sumakmur (1985:5) kerugian yang disebabkan kecelakaan kerja adalah : 1) kerusakan, 2) kekacauan organisasi, 3) keluhan dan kesedihan, 4) kelainan dan cacat serta kematian. Sedangkan menurut Soepono (1986) kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak dilaksanakan dengan baik dapat menyebabkan kelelahan jasmani karyawan sehingga prestasi kerja menurun.

Albert Hutapea (1994:165) menjelaskan bahwa bekerja melewati batas kesanggupan terlalu keras dan lama serta kurang istirahat dapat menimbulkan 4 L yaitu lesu, letih, lelah dan lemah. Hal tersebut dapat menurunkan prestasi kerja dan produktivitas kerja. Selain 4 L juga dapat menyebabkan stress, sakit kepala, sakit punggung, insomnia, maag dan hipertensi (tekanan darah tinggi).

Dari latar belakang yang ditulis penulis, maka dapat dibuatkan laporan penelitian selama melaksanakan Kerja Praktik mengenai Alur Prosedur Pelaksanaan Penerimaan dan Penyerahan (bongkar-muat) di PT. Pelabuhan Indonesia IV Makassar (Persero) Terminal Petikemas Makassar dan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar 2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu :

1. Bagaimana alur pelaksanaan penerimaan dan penyerahan (bongkar-muat) petikemas di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar ?
2. Bagaimana Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan memahami alur pelaksanaan penerimaan dan penyerahan (bongkar-muat) petikemas pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar.
2. Mengetahui dan memahami proses kegiatan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan laporan ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Berikut ini adalah manfaat yang dapat diperoleh :

1. Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai berikut :
 - a. Merasakan kegiatan di dunia kerja secara langsung.
 - b. Mengetahui proses kerja di pelabuhan.
2. Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk akademisi agar bisa menjadi acuan penelitian mengenai alur kegiatan Pelaksanaan Penerimaan Dan Penyerahan Petikemas dan penelitian mengenai proses Sistem Manajemen K3.
 - b. Untuk praktisi adalah sebagai informasi mengenai Pelaksanaan Penerimaan Dan Penyerahan Petikemas dan Sistem Manajemen K3 di pelabuhan.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dari penelitian ini yaitu :

1. Program Kerja Praktek di PT. Pelindo IV Terminal Petikemas Makassar dilakukan pada bagian divisi Perencanaan dan Operasi, dan divisi Pengendali Operasi.
2. Program Kerja Praktek di PT. Pelindo IV Terminal Petikemas Makassar hanya mengamati alur kegiatan operasional yang ada di Pelabuhan Terminal Petikemas Makassar dan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di Terminal Petikemas Makassar.

1.6. Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Tempat : PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar

Jadwal : 2 bulan 9 hari pelaksanaan kerja praktik (1 Juli – 9 September 2019). Senin, Selasa, Kamis, Jumat (07.30 – 12.00 WITA). Rabu (07.00 – 12.00 WITA)

Jenis Kegiatan :

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan masalah, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang berhubungan dengan masalah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian apa yang akan digunakan beserta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang didapat.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang sudah ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari laporan yang telah disusun dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.

